BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

- 1. Peran Kepemimpinan Transformasional berpengaruh signifikan dalam meningkatkan kepuasan kerja karyawan UNIKOM, karena menurut hasil analisis deskriptif membuktikan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki presentase sebesar 68% dimana presentase tersebut termasuk ke dalam kategori signifikan, dan memiliki gap sebesar 32% yang membuktikan bahwa terdapat beberapa hal yang harus diperbaiki oleh pemimpin guna meningkatkan kepuasan kerja karyawannya, Artinya semakin baik peran kepemimpinan transformasional maka akan semakin baik pula kinerja karyawan sehingga akan meningkatkan kepuasan dalam bekerja di masa pandemi Covid-19 ini.
- 2. Self Efficacy berpengaruh signifikan dalam meningkatkan Kepuasan kerja karyawan UNIKOM, karena menurut hasil analisis deskriptif membuktikan bahwa Self Efficacy memiliki presentase sebesar 81,8% dan termasuk dalam kategori signifikan, dan memiliki gap sebesar 18,2% yang membuktikan bahwa masih terdapat karyawan yang masih belum menerapkan beberapa indikator dari self efficacy dalam bekerja pada saat pandemi Covid-19
- 3. *Self Esteem* berpengaruh signifikan dalam meningkatkan kepuasan kerja karyawan UNIKOM, karena menurut hasil analisis deskriptif membuktikan bahwa *Self Esteem* memiliki presentase sebesar 83,8% termasuk dalam kategori signifikan dan memiliki gap sebesar 16,2% yang membuktikan bahwa

- pada masa pandemi Covid-19 karyawan masih belum sepenuhnya menerapkan self esteem dalam bekerja.
- 4. Dalam menguji secara simultan menggunakan uji F menunjukkan adanya pengaruh antara ketiga variabel bebas (kepemimpinan transformasional, *self efficacy*, dan *self esteem*) terhadap variabel terikat (kepuasan kerja) pada karyawan UNIKOM. Terbukti dengan nilai Fhitung 9,049 > Ftabel 3,28, maka Ho ditolak, artinya terdapat pengaruh antara bauran Kepemimpinan Transformasional, *Self Efficacy* dan *Self Esteem* dalam meningkatkan kepuasan kerja karyawan di masa Covid-19.

5.2 Saran

- Kepemimpinan transformasional yang di terapkan di UNIKOM perlu ditingkatkan lagi salah satunya dengan cara pemimpin lebih memperhatikan keperluan yang mungkin diperlukan oleh karyawannya selama bekerja saat masa pandemi Covid-19,
- 2. Pada saat pandemi ini masih banyak karyawan yang masih belum yakin terhadap kemampuan yang dimilikinya, karyawan dapat menerapkan hal-hal salah satunya dengan cara melakukan antisipasi dan menghadapi setiap masalah dengan memahami masalah tersebut dan meyakinkan diri sendiri bisa melakukannya walau terbatas karena adanya pandemi Covid-19.
- 3. Kemudian, karyawan juga masih banyak yang merasakan bahwa selama bekerja di masa pandemi Covid-19 ini masih belum bisa mendapatkan prestasi dalam bekerja, karyawan dapat meningkatkan skill dalam bekerja sehingga

dapat menambah peluang untuk mendapatkan prestasi dalam bekerja pada saat pandemi ini.

4. Organisasi juga dapat lebih memperhatikan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan pada saat bekerja di masa pandemi ini salah satunya dengan cara memberikan fasilitas penunjang guna meningkatkan kepuasan dalam bekerja saat masa pandemi Covid-19.